

ABSTRAK

Bekerja dari rumah akibat pandemi COVID-19 menjadi sebuah fenomena baru dalam dunia kerja. Metode bekerja dari rumah menimbulkan perubahan pada rutinitas kehidupan karyawan, sehingga diperlukan berbagai penyesuaian untuk menjaga efektivitas kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh langsung: konflik peran, kendala lingkungan, kendala sumber daya, penerimaan cara bekerja, dan kesehatan mental terhadap efektivitas bekerja dari rumah; dan menguji peran mediasi kesehatan mental pada konflik peran, kendala lingkungan, kendala sumber daya, dan penerimaan cara bekerja terhadap efektivitas bekerja dari rumah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Data primer pada penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan administrasi Universitas Tidar. Data sebanyak 113 diolah dengan bantuan *software SmartPLS* versi 3.2.9.

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh langsung yang negatif dan signifikan pada konflik peran, kendala lingkungan, kendala sumber daya, dan kesehatan mental terhadap efektivitas bekerja dari rumah. Sedangkan penerimaan cara bekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas bekerja dari rumah. Selanjutnya, pada hubungan tidak langsung, pengaruh konflik peran terhadap efektivitas bekerja dari rumah yang dimediasi oleh kesehatan mental bersifat positif dan signifikan. Pengaruh kendala lingkungan terhadap efektivitas bekerja dari rumah yang dimediasi oleh kesehatan mental juga positif dan signifikan. Namun, pengaruh kendala sumber daya terhadap efektivitas bekerja dari rumah yang dimediasi oleh kesehatan mental adalah negatif dan signifikan. Demikian pula pada pengaruh penerimaan cara bekerja terhadap efektivitas bekerja dari rumah yang dimediasi oleh kesehatan mental juga negatif dan signifikan. Temuan ini dapat digunakan sebagai dasar perumusan kebijakan terkait peningkatan efektivitas metode bekerja dari rumah di dalam sebuah organisasi.

Kata kunci: Bekerja dari Rumah, Pandemi COVID-19, Konflik Peran, Kendala Lingkungan, Kendala Sumber Daya, Penerimaan Cara Bekerja, Kesehatan Mental.

ABSTRACT

Work from home (WFH) due to the COVID-19 pandemic has become a new phenomenon. WFH causes changes in the routines of employees' lives, various adjustments are needed to maintain work effectiveness. This study aims to determine the direct effects of role conflicts, environmental constraints, resource constraints, work acceptance, and mental wellbeing on the effectiveness of WFH. In addition, this research was also designed to analyze the mediation effect of mental wellbeing on the relationships between role conflicts, environmental constraints, resource constraints, work acceptance and the effectiveness of WFH.

This study is applying a quantitative approach which aims to test the hypotheses. The primary data in this study were obtained by distributing questionnaires to Tidar University administration employees, with total of 113 data gathered. Research data processing conducted using software SmartPLS version 3.2.9.

The results shows that role conflicts, environmental constraints, and resource constraints have a negative and significant effect on the effectiveness of WFH. While the work acceptance has a positive and significant effect on the WFH effectiveness. Mental wellbeing has a negative and significant influence on the WFH effectiveness. Furthermore, the relationship between role conflicts, environmental constraints, resource constraints, work acceptance, and WFH effectiveness is mediated by mental wellbeing. These findings can be used as the basis for formulating organizational policies related to increasing the WFH effectiveness methods in organizations.

Keywords: *Work from Home (WFH), COVID-19 Pandemic, Role Conflicts, Environmental Constraints, Resource Constraints, Work Acceptance, Mental Wellbeing*